

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, peserta didik atau konseli berhadapan dengan tantangan-tantangan yang unik dan bervariasi, yang berdampak terhadap perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir mereka. Untuk membantu peserta didik atau konseli menjadi generasi yang siap menghadapi kondisi tersebut dibutuhkan dukungan berbagai pihak secara sinergis, termasuk di dalamnya guru bimbingan dan konseling atau konselor. Setiap peserta didik atau konseli di SMK harus terpenuhi berbagai kebutuhannya, sejalan dengan perkembangan dan tantangan yang pesat dalam menjalani kehidupannya.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan, merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu.

Ada berbagai keresahan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mempersiapkan karirnya masih rendah, hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan pemilihan jenis studi lanjutan, pemilihan rencana pekerjaan, maupun yang berkaitan dengan ketidaksiapan para lulusan SMK dalam memasuki pendidikan lanjutan atau dunia kerja.

Berdasarkan jurnal yang dibuat oleh Amin Budiman (dalam Atmaja,2014) menyatakan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan.

Sedangkan dalam penelitian Subrata (2001 : 36) persiapan karir sejumlah siswa SMA di Surabaya menunjukkan 85% siswa ragu terhadap karir masa depannya, 80% belum menetapkan karir masa depannya dengan mantap, 75% mengalami kesulitan dalam memutuskan dan merencanakan karir dengan baik.

Program bimbingan dan konseling memberikan layanan yang terintegrasi dengan program pengembangan semua aspek hidup peserta didik atau konseli di sekolah. Bimbingan dan konseling di SMK diupayakan untuk mengidentifikasi kebutuhan bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan aktivitas penting dalam menghadapi rintangan dalam mencapai prestasi sesuai potensi masing-masing peserta didik atau konseli. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan pribadi, sosial, belajar, dan karir merupakan kunci keberhasilan bagi keberhasilan hidup peserta didik atau konseli selanjutnya.

Kebutuhan kehidupan saat ini menghendaki adanya peranan layanan bimbingan dan konseling yang komprehensif pada satuan pendidikan SMK, mengingat kompleksitas dan keragaman program pendidikannya. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik atau konseli SMK, kebutuhan akan layanan bimbingan dan konseling semakin mendesak.

Program bimbingan dan konseling dikembangkan melalui serangkaian proses sistematis sejak dari perencanaan, desain, implementasi, evaluasi, dan keberlanjutan. Melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut diharapkan kegiatan layanan bimbingan dan konseling dapat diselenggarakan secara tepat

sasaran dan terukur. Program bimbingan dan konseling bertujuan untuk menggambarkan kualitas perilaku atau pribadi peserta didik yang diharapkan berkembang melalui strategi layanan yang telah diprogramkan serta bertujuan untuk membantu peserta didik agar memiliki kemampuan menginternalisasi nilai-nilai yang harus dikuasainya.

Berdasarkan penjaan awal yang dilakukan di sekolah SMKS Al-Washliyah 3 Medan, perencanaan karir masih pada siswa mereka. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran angket pada siswa di sekolah SMKS Al-Washliyah 3 Medan. Dari hasil angket yang peneliti berikan perencanaan karir yang terjadi di sekolah SMKS Al-Washliyah 3 Medan rata-rata 50% dari 60 siswa dengan item “Saya ragu dalam memilih karir, saya tidak memiliki kesiapan menentukan perencanaan karir yang tepat, saya kurang peduli terhadap karir dimasa depan”. Dari hasil angket tersebut terlihat banyak siswa yang kurang mampu dalam menentukan perencanaan karir.

Dengan demikian, begitu pentingnya program bimbingan karir untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karir di masa mendatang. Melalui bimbingan karir diharapkan karir yang dipilih siswa sesuai dengan bakat, minat, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi. Jika memperoleh karir yang tepat, maka hidup akan bahagia. Dan kebahagiaan adalah tujuan hidup semua orang. Oleh sebab itu bimbingan karir sangat dibutuhkan diranah pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **”Program Bimbingan dan Konseling Untuk Menentukan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019”**.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Siswa belum mampu merencanakan karirnya setelah tamat SMK.
2. Siswa masih ragu dan tidak memiliki kesiapan karir dalam perencanaan karir
3. Siswa cenderung bergantung pada teman dalam memilih jurusan dan perencanaan karir
4. Program bimbingan dan konseling di sekolah belum mampu untuk menyelesaikan masalah perencanaan karir siswa.

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk meghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian ilmiah ini dengan menetapkan judul "Program Bimbingan dan Konseling Untuk Menentukan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMK Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019".

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai:

1. Bagaimana program bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa kelas XI SMKS Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran umum perencanaan karir siswa di SMKS Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari segi rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat program bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa kelas XI SMKS Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019
2. Memperoleh gambaran umum perencanaan karir siswa di SMKS Al-Washliyah 3 Medan T.A 2018/2019

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap sekolah, guru, siswa dan peneliti. Maka dari itu penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Mengembangkan program bimbingan dan konseling sebagai bahan masukan dan wawasan bagi orang lain. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama. Hasil penelitian ini sebagai alternatif untuk menentukan perencanaan karir siswa di SMKS Al-Washliyah 3 Medan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, akan memberikan pemahaman bagi dirinya untuk perencanaan karir sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya.
- b. Bagi Guru BK, memberikan masukan terhadap konselor dalam menyusun program bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa.
- c. Bagi Sekolah tempat penelitian, sekolah dapat terdorong untuk melaksanakan program pelatihan ketrampilan bagi Guru BK dalam merancang program untuk perencanaan karir siswa.
- d. Bagi Peneliti, memperoleh pengalaman dan pemahaman dalam membuat program bimbingan dan konseling untuk perencanaan karir siswa. Pengalaman ini berguna untuk keterampilan peneliti pada saat menjadi guru BK atau konselor kelak.